



January 27

“Science and the Bible”

Where were you when I laid the foundations of the earth?—Job 38:4.

Since the book of nature and the book of revelation bear the impress of the same master mind, they cannot but speak in harmony. By different methods, and in different languages, they witness to the same great truths. Science is ever discovering new wonders; but she brings from her research nothing that, rightly understood, conflicts with divine revelation. The book of nature and the written word shed light upon each other. They make us acquainted with God by teaching us something of the laws through which He works.

Inferences erroneously drawn from facts observed in nature have, however, led to supposed conflict between science and revelation; and in the effort to restore harmony, interpretations of Scripture have been adopted that undermine and destroy the force of the word of God. Geology has been thought to contradict the literal interpretation of the Mosaic record of the creation. Millions of years, it is claimed, were required for the evolution of the earth from chaos; and in



order to accommodate the Bible to this supposed revelation of science, the days of creation are assumed to have been vast, indefinite periods, covering thousands or even millions of years.

Such a conclusion is wholly uncalled for. The Bible record is in harmony with itself and with the teaching of nature. Of the first day employed in the work of creation is given the record, “The evening and the morning were the first day.” (Genesis 1:5.) And the same in substance is said of each of the first six days of creation week. Each of these periods Inspiration declares to have been a day consisting of evening and morning, like every other day since

that time. In regard to the work of creation itself the divine testimony is, “He spake, and it was done; He commanded, and it stood fast.” (Psalm 33:9.) With Him who could thus call into existence unnumbered worlds, how long a time would be required for the evolution of the earth from chaos? In order to account for His works, must we do violence to His word? . . .

Only by the aid of that Spirit who in the beginning “was brooding upon the face of the waters;” of that Word by whom “all things were made;” of that “true Light, which lighteth every man that cometh into the world,” can the testimony of science be rightly interpreted.—**Education, 128, 129, 134.**



27 Januari

"ILMU PENGETAHUAN DAN ALKITAB"

Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi?—Ayub 38:24.

Karena kitab alam dan kitab wahyu menyandang kesan pikiran induk yang sama, maka kitab-kitab itu hanya membicarakan keharmonisan. Dengan metode yang berbeda, serta dalam bahasa yang berbeda-beda, kitab-kitab itu menyaksikan kebenaran-kebenaran besar yang sama. Ilmu pengetahuan selalu menemukan keajaiban-keajaiban baru; tetapi ilmu itu dengan penelitiannya tidak menghasilkan sesuatu yang, bila dimengerti dengan benar, bertentangan dengan

wahyu Ilahi. Kitab alam dan Firman yang tertulis saling menerangi satu dengan yang lain. Kitab-kitab itu memperkenalkan kita kepada Allah dengan mengajarkan kita sesuatu mengenai hukum yang olehnya Ia bekerja.

Namun, menarik kesimpulan yang keliru dari bukti-bukti yang tampak di alam, membawa kepada apa yang diduga merupakan pertentangan antara ilmu pengetahuan dan pernyataan; dan dalam usaha untuk memulihkan keharmonisan, penafsiran Kitab Suci telah dilakukan sedemikian rupa sehingga membahayakan dan merusakkan kuasa Firman Allah. Geologi dianggap bertentangan dengan penafsiran secara harfiah terhadap tulisan-tulisan Musa mengenai penciptaan. Jutaan tahun, katanya, diperlukan selama evolusi bumi dari keadaan



kacau balau; dan supaya dapat menyesuaikan Alkitab dengan apa yang diduga ungkapan ilmu pengetahuan ini, hari-hari penciptaan dianggap sangat lama, waktu yang tidak terbatas meliputi ribuan dan bahkan jutaan tahun.

Kesimpulan yang demikian tidak beralasan sama sekali. Catatan Alkitab adalah sesuai dengan catatan itu sendiri dan dengan pengajaran tentang alam. Mengenai hari pertama yang digunakan dalam pekerjaan penciptaan diberi catatan, "jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama" (Kejadian 1:5). Dan samalah adanya yang dikatakan tentang masing-masing dari enam hari pertama pekan penciptaan. Untuk masing-masing periode ini ilham menyatakan sebagai suatu hari yang terdiri atas petang dan pagi, sama seperti setiap hari lain sejak

waktu itu. Mengenai pekerjaan penciptaan itu sendiri kesaksian Ilahi ialah, "Dia berfirman, maka semuanya jadi; Dia memberi perintah maka semuanya ada" (Mazmur 33:9). Bagi Dia yang dapat berfirman untuk mencipta dunia yang tak terhitung banyaknya, berapa lamakah waktu yang diperlukan untuk evolusi bumi dari keadaan kacau balau? Supaya dapat menghitung pekerjaan-Nya, haruskah kita melanggar firman-Nya?....

Hanya dengan pertolongan Roh yang pada mula pertama "melayang-layang di atas permukaan air," dari

Firman yang di dalamnya "segala sesuatu diciptakan;" dari "Terang yang benar, yang menerangi setiap orang yang datang ke dunia." Dapatlah kesaksian ilmu pengetahuan ditafsirkan dengan tepat. —

Seri Membina Keluarga, jld.3, hlm.115,116,121.